

**EFEKTIVITAS PENYELENGGARAAN PROGRAM BEASISWA PEMERINTAH PROVINSI
SUMATERA UTARA**

Fina Mulyana

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

*Email: finamulyananasution@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the effectiveness of the implementation of the North Sumatra Provincial Government (Pemprov) scholarship program, find out what obstacles are encountered in implementing the scholarship program and how the people of North Sumatra respond to the scholarship program. This research is qualitative research with a case study approach and data collection techniques through direct observation and interviews. This research was located at the North Sumatra governor's office, people's welfare bureau. The results found were that the implementation of the North Sumatra Provincial Government (Pemprov) scholarship program was not fully effective. During the implementation of the program, several obstacles were encountered: 1) Lack of information circulated by the organizers, 2) inappropriate governance of the scholarship program mechanism, 3) many requirements given in submitting scholarship proposals.

Keywords: Effectiveness, Program, Scholarship, Government

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penyelenggaraan program beasiswa Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumatera Utara, Mengetahui kendala apa saja yang ditemukan dalam menjalankan program beasiswa serta bagaimana masyarakat Sumatera Utara menanggapi program beasiswa tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung dan wawancara. Penelitian ini berlokasi di Kantor gubernur Sumatera Utara biro kesejahteraan rakyat. Hasil yang ditemukan yaitu Penyelenggaraan program beasiswa Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumatera Utara belum sepenuhnya efektif. Pada saat pelaksanaan program tersebut ditemukan beberapa kendala yang dihadapi: 1)

Kurangnya informasi yang diedarkan oleh pihak penyelenggara, 2) tata kelola mekanisme program beasiswa kurang tepat, 3) banyaknya persyaratan yang diberikan dalam pengajuan proposal beasiswa.

Kata Kunci: Efektifitas, Program, Beasiswa, Pemerintah

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan transportasi yang dapat mengantarkan serta meningkatkan taraf kehidupan agar lebih baik. Dengan menempuh pendidikan tinggi sumber daya manusia diharapkan dapat menjadi lebih profesional dan kompetitif pada bidangnya sehingga dapat menjadi penggerak perubahan yang lebih baik bagi bangsa dan negara.

Undang-undang 1945 pasal 31 ayat 1 menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Pentingnya pendidikan dasar bukan hanya menjadi hak warga negara, namun juga mewajibkan negara. Dengan begitu pemerintah mendukung masyarakat dalam menuntut ilmu dengan memberikan bantuan dana berupa beasiswa agar masyarakat yang terkendala dalam biaya akan tetapi memiliki potensi akademik yang baik dapat melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi. Pemerintah melakukan pemerataan akses pendidikan tinggi terhadap faktor ekonomi yang sulit.

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan. Program sering dikaitkan dengan perencanaan, persiapan, dan desain atau rancangan. Desain berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata *decine*. Jadi desain dalam perspektif pembelajaran adalah rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran disebut juga dengan program pembelajaran.

Dengan demikian program pendidikan yang akan dibahas merupakan program beasiswa Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumatera Utara yaitu bantuan dana yang diberikan kepada perorangan yang sedang menempuh jenjang pendidikan apapun mulai dari anak sekolah sampai mahasiswa yang ingin menimbah ilmu di tempat yang diinginkan. Program beasiswa oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Utara sudah dilakukan dan masih berjalan sampai saat ini, yang mana program ini di khususkan untuk mahasiswa yang masih aktif dan sedang mengemban pendidikan dibangku perkuliahan.

Pemerintah memberikan akses bantuan pendidikan tinggi melalui program bantuan dana beasiswa yang mana program ini memberikan jaminan pembiayaan mulai dari pendaftaran sampai lulus kuliah, termasuk memberikan subsidi biaya hidup. Beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan ataupun yayasan.

Pemberian Beasiswa dapat dikategorikan pada pemberian cuma-cuma ataupun pemberian dengan ikatan kerja (biasa disebut ikatan dinas) setelah selesainya pendidikan. Lama ikatan dinas ini berbeda-beda, tergantung pada lembaga yang memberikan beasiswa tersebut. Penyelenggaraannya dengan Prinsip 3T yaitu tepat sasaran, tepat jumlah, dan tepat waktu, sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh penerima beasiswa dengan tujuan pemberian bantuan biaya pendidikan Bidikmisi ini dapat tercapai. Namun demikian penyelenggaraan program beasiswa ini tidak terlepas dari problematika, sebagian mahasiswa tidak lulus tepat waktu, penggunaan dana biaya hidup mahasiswa yang tidak relevan, penerima tidak tepat sasaran, pencairan dana tidak tepat waktu, data penerima yang tidak valid, mekanisme penggantian penerima beasiswa kurang jelas, termasuk nilai indek prestasi dibawah standar.

Kemudian pada saat program ini berlangsung banyak mahasiswa yang bertanya-tanya tentang persyaratan yang sudah ditentukan karena kurang menguasai informasi yang sudah diberikan. Salah satu yang paling sering dipertanyakan yaitu batas pengumpulan berkas pendaftaran sampai kapan karena dipapan pengumuman tidak diinformasikan, Bahkan banyak masiswa yang langsung bertanya pada bagian biro kesejahteraan rakyat mengenai hal tersebut, Akan tetapi jawaban yang didapatkan juga sama, Pihak penyelenggara masih belum menetapkan batas pengumpulan dan masih berjalan sampai kapan tidak diketahui. Kemudian berkas yang sudah masuk pada pihak penyelenggara

dapat di minta kembali bagi mahasiswa yang berkasnya masih ada yang kurang lengkap hal ini memicu ketidakadilan bagi mahasiswa yang mendaftar.

Berdasarkan dari fenomena yang sudah disampaikan diatas, jelas bahwa program beasiswa Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumatera Utara belum terkelola dengan baik mengenai informasi yang diberikan kurang kuat dan belum memenuhi asas tata kelola yang tepat. Permasalahan seperti ini sebaiknya segera diatasi dan dimaksimalkan agar lebih baik lagi kedepannya sehingga dapat melalui pengelolaan yang didasarkan pada aspek transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran. yang sebagaimana seharusnya. Jika hal ini diatasi tentunya menimbulkan suasana nyaman dan kondusif sehingga mahasiswa dan pihak penyelenggara dapat melakukan tanggung jawab pekerjaannya dengan baik dan optimal. Maka dari itu peneliti tertarik dan melakukan penelitian sebagai hasil magang, dengan judul " **EFEKTIFITAS PENYELENGGARAAN PROGRAM BEASISWA PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA**"

2. Metode penelitian

Metode Penelitian Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menghasilkan data deskriptif yang ditulis atau yang diucapkan orang dan perilaku-perilaku yang dapat diamatai (Silalahi, 2012). Penelitian ini belokasi di kantor gubernur Sumatera Utara bagian biro kesejahteraan rakyat.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode Miles and Huberman dengan langkah penyelesaian terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Herdiansyah, 2010). Guna memastikan keabsahan data penelitian menurut Sugiyono (2010:372)

Informan penelitian merupakan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi yang ada sehingga data yang dihasilkan dapat akurat dan terpercaya (Asra et al., 2015). Data tersebut berupa pernyataan keterangan maupun data-data yang dapat membantu peneliti untuk memahami permasalahan penelitian.

3. Hasil dan pembahasan

Program beasiswa Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumatera Utara diberikan kepada para mahasiswa asal daerah Sumatera Utara yang berprestasi dan kurang mampu, mahasiswa yang sedang mengikuti pendidikan formal strata 1, strata 2, dan strata 3 di perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri. Program ini menjadi salah satu bentuk komitmen dan perhatian gubernur Sumatera Utara terhadap kemajuan dan perkembangan pendidikan putra dan putri Sumatera Utara.

Dijelaskan, sesuai Peraturan Gubernur Sumut Nomor 35 tahun 2022 tentang Pemberian Beasiswa, mahasiswa yang dapat menerima beasiswa tersebut adalah mahasiswa dengan prestasi akademik IPK minimal 3,5 untuk Fakultas dan/atau Program Studi Eksakta atau IPK minimal 3,7 untuk Fakultas dan/atau Program Studi Humaniora pada Perguruan Tinggi Negeri/Swasta. Kemudian, mahasiswa dengan prestasi non akademik, yang luar biasa yang mengharumkan nama Provinsi Sumut dan/atau Indonesia pada pertandingan, perlombaan atau festival dan pertunjukan tingkat nasional atau internasional yang sedang belajar di Perguruan Tinggi Negeri/Swasta.

Dan mahasiswa dari keluarga miskin/tidak mampu atau penyandang disabilitas yang sedang belajar pada Perguruan Tinggi Negeri/Swasta, dengan IPK minimal 3,0 untuk Fakultas dan/atau Program Studi Eksakta atau IPK minimal 3,3 untuk Fakultas dan/atau Program Studi Humaniora.

Dari program yang diselenggarakan ini ada beberapa syarat yang harus dipenuhi bagi mahasiswa yang ingin ikut serta, Persyaratan umum yang dibutuhkan dalam mendapatkan beasiswa sebagai berikut: Warga Negara Indonesia; penduduk Sumut dan berdomisili di wilayah Provinsi Sumut yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan atau Kartu Keluarga (KK); sehat jasmani dan rohani dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari fasilitas kesehatan pemerintah, kecuali penyandang disabilitas.

Kemudian, bebas dari narkoba yang dibuktikan dengan laporan hasil pemeriksaan kesehatan pada fasilitas kesehatan pemerintah; berkelakuan baik yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) dari Kepolisian; bukan anggota dan/atau pengurus organisasi yang dilarang Pemerintah; tidak sedang menerima beasiswa dari pemerintah Pusat, Provinsi lain, Kabupaten/Kota dan/atau Instansi Pemerintah dan swasta lainnya; siap mematuhi peraturan penerimaan beasiswa dari Pemerintah Daerah; siap menyampaikan data informasi dan dokumen secara jujur dan benar.

Mahasiswa yang ingin mendapat beasiswa memiliki aturan batas maksimal usia tertentu, Program strata 1 batas maksimal usia yaitu umur 25 tahun, Program strata 2 maksimal umur 35 tahun dan untuk program strata 3 maksimal usia 53 tahun. Kemudian mahasiswa harus mengajukan permohonan secara tertulis kepada Gubernur Provinsi Sumatera Utara, juga mendapatkan surat rekomendasi dari kampus, minimal Dekan atau setingkat Dekan.

Khusus untuk mahasiswa dari keluarga miskin harus menunjukkan surat Keterangan Tidak Mampu dari Kepala Desa/Kelurahan yang diketahui oleh camat. Sedangkan, untuk mahasiswa yang mempunyai prestasi non akademik yang mengharumkan nama Provinsi Sumut atau Indonesia pada perlombaan, pertandingan, festival dan pertunjukan, harus menunjukkan piagam/ sertifikat yang diperoleh.

Bagi mahasiswa yang lolos beasiswa ini akan mendapatkan dana bantuan untuk besaran beasiswa untuk S1 sebesar Rp10.000.000, S2 sebesar Rp15.000.000, dan S3 sebesar Rp40.000.000. Untuk berkas permohonan beasiswa tersebut, tambahannya, dapat disampaikan ke Biro Kesejahteraan Rakyat Setdaprov Sumut, di Lantai 5, Kantor Gubernur Sumatera Utara Jalan Pangeran Diponegoro Nomor 30 Medan.

Berdasarkan dari syarat yang sudah ditentukan bahwa realisasi program beasiswa tersebut belum sepenuhnya efektif Parameter ketidaktepatan ini diukur berdasarkan prinsip 3T (tepat sasaran, tepat jumlah, dan tepat waktu). Observasi awal pada 3 (tiga) orang penerima beasiswa Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumatera Utara menunjukkan indikasi bahwa kemungkinan ada ketidaktepatan sasaran. Responden pertama mengungkapkan bahwa memang benar data-data persyaratan untuk melamar beasiswa Bidikmisi dimanipulasi sedemikian rupa agar memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Responden kedua mengatakan bahwa dalam pencalonan beasiswa Bidikmisi menggunakan bantuan orang dalam (keluarganya). Responden ketiga mengungkapkan bahwa pencalonan beasiswa Bidikmisi dimaksudkan untuk menambah uang saku atau kepentingan pribadinya walaupun orang tuanya memiliki kemampuan ekonomis di atas rata-rata.

Dari informasi yang diumumkan melalui pemberitaan tersebut banyak masyarakat khususnya mahasiswa Sumatera Utara mengikuti program tersebut dengan mengajukan surat permohonan secara tertulis kepada gubernur Sumatera Utara. Akan tetapi tidak sedikit mahasiswa langsung bertanya ke biro kesejahteraan rakyat atas informasi tersebut karena kurangnya pemahaman mengenai informasi program beasiswa tersebut. Kurang

lengkapya informasi yang diberikan pihak penyelenggara seperti batas waktu program beasiswa berakhir tidak ditentukan oleh pihak penyelenggara, Sehingga menimbulkan spekulasi kepada mahasiswa banyaknya yang sudah mengajukan permohonan beasiswa semakin banyak juga yang akan gugur dalam tahap seleksi penerimaan beasiswa, Sangat disayangkan untuk mengajukan proposal beasiswa saja memerlukan dana yang cukup dalam melengkapi syarat yang sudah ditentukan. Hal ini membuat banyak mahasiswa merasa terbebani dengan syarat yang sudah ditentukan dengan tidak ada jelasnya kapan pendaftaran berakhir.

Dalam pelaksanaannya banyak masyarakat ataupun mahasiswa yang datang bagian biro kesejahteraan rakyat untuk mengantar proposal beasiswa maupun proposal dana bantuan hibah yang memang menjadi tanggung jawab biro kesejahteraan rakyat, Para mahasiswa banyak menanyakan tentang informasi seputar beasiswa yang diberikan kurang jelas mulai dari persyaratan sampai batas waktu pengajuan proposal beasiswa belum ditetapkan sampai pengumuman seleksi mahasiswa yang lulus juga belum diberitahukan kapan akan di umumkan.

Pihak yang yang berkepentingan untuk mengantar proposal diperbolehkan masuk ke bagian tata usaha sehingga menimbulkan ketidaknyamanan bagi karyawan yang ada di biro Kesejahteraan rakyat karena tidak sedikit perorangan datang bertanya kepada karyawan kantor. Permasalahan ini dapat disimpulkan berdasarkan tata kelola yang kurang pada setiap pelayanan yang ada didalam Kantor tersebut. Hal ini mengakibatkan dapat menghambat aktivitas serta optimalisasi kerja para karyawan

Kemudian Lemahnya sistem monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi adalah bagian yang penting dalam penyelenggaraan suatu program, termasuk program beasiswa ini adalah program dengan jumlah penerima sangat banyak. Diperlukan sistem monitoring dan evaluasi yang tepat sehingga dapat mengukur ketepatan dalam pengelolaan beasiswa. Monitoring dan evaluasi menjadi bagian penting dalam penyelenggaraan program besar termasuk program pemberian bantuan biaya pendidikan beasiswa. Monitoring evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan program bidikmisi dapat dijalankan dan sejauh mana perkembangan perkuliahan mahasiswa penerima bidikmisi.

Dengan demikian respon dari masyarakat Sumatera Utara khususnya mahasiswa melakukan protes, puluhan massa mengatasnamakan Aliansi Mahasiswa dan Pemuda Pemerhati Pendidikan Sumatera Utara (Sumut) menggelar aksi damai memprotes

penyaluran Beasiswa Pemprov Sumut, di depan Kantor Gubernur, Jalan Pangeran Diponegoro, Medan, Rabu (29/3/2023).

Mereka menuding Bagian Kesra Setdaprov Sumut tidak becus dalam mengelola penyaluran dana bantuan pendidikan bagi mahasiswa Sumut yang bersumber dari APBD Provinsi tersebut. Mereka pun menuntut agar Gubernur Sumut Edy Rahmayadi mengevaluasi kinerja Kabag Kesra Setdaprov Sumut.

"Kami menduga Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kabag Kesra) Provinsi Sumut tidak becus dalam mengelola Beasiswa Pemprov Sumut," kata Koordinator Aksi Amin Siregar dalam orasinya. (Diangkat dari artikel seputar sumut). Hal ini menguatkan argumen penulis dalam mengangkat topik dari judul ini yaitu Efektivitas Penyelenggaraan Program Beasiswa Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

4. Simpulan dan saran

Kesimpulan

Program bantuan beasiswa ini dapat berjalan sesuai, Sudah banyak laporan yang diterima pihak penyelenggara. Artinya antusias masyarakat sumatera utara sangat tinggi dalam mengikuti program pemerintah. Penyelenggaraan program beasiswa Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumatera Utara belum sepenuhnya efektif. Pada saat pelaksanaan program tersebut ada kendala- kendala yang dihadapi: Kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai program beasiswa tersebut, Kurangnya informasi yang diedarkan oleh pihak penyelenggara tentang batas waktu pengajuan proposal beasiswa, ber, tata kelola mekanisme program beasiswa kurang tepat serta kurangnya forum komunikasi yang diberikan oleh pihak penyelenggara sehingga banyak informan yang langsung datang ke biro kesejahteraan rakyat untuk menanyakan informasi beasiswa yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan bagi karyawan yang ada di biro kesejahteraan rakyat.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu:

- penyampaian informasi oleh pihak penyelenggara harus lebih lengkap dan mudah dipahami agar lebih tepat sasaran.
- mekanisme dan syarat yang diberikan perlu diperbaharui agar tidak membebeani mahasiswa dalam menyangkut biaya apa lagi ada mahasiswa yang kurang mampu ingin mengajukan proposal beasiswa, sebaiknya segera diatasi dan dimaksimalkan agar lebih

baik lagi kedepannya sehingga dapat melalui pengelolaan yang didasarkan pada aspek transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran, serta pengawasan dalam penyelenggara program beasiswa Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumatera Utara harus lebih ditingkatkan agar program ini terealisasi sesuai dengan prinsip 3T (tepat sasaran, tepat jumlah, dan tepat waktu)

Daftar Pustaka

- Andriadi, K. D., ASIH, E. T. W., DEWI, A. W., Nugraha, K., & SAMADHINATA, M. D. (2018). Efektifitas Penyelenggaraan Program Beasiswa Bidikmisi Di Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 8(3).
- Fauzi, A., & Samsuruhuda, H. (2019). Efektivitas Program Beasiswa Bidikmisi di Universitas Negeri Surabaya. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 19(3).
- Mardiyanti, M., Purnaningsih, N., & Tjitropranoto, P. (2014). Efektivitas Program Beasiswa untuk Meningkatkan Prestasi Mahasiswa (Kasus pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Beastudi Etos di Jabodetabek. *Jurnal Penyuluhan*, 10(1).
- Kurniawan, Adi. 2017. Efektivitas Penelenggaraan Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi di Universitas Riau. *JOM FISIP*, Vol. 4 No. 1.